ABSTRAK

Analisis investasi pengadaan alat *support* tambang (bulldozer caterpillar d8r) untuk efisiensi kerja bulldozer caterpillar d10t pit 1 pt cipta kridatama *job site* pt abn sanga-sanga, kutai kartanegara
Dengan metode irr

Rijabul Mulia

PT CK yang terletak di Desa Kampung Jawa, Distrik Sanga-sanga dan Desa Muara Kembang, *site* ABN, Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur melakukan penggalian dengan menggunakan metode *ripping* dengan unit bulldozer D10T untuk memecahkan batuan. Tujuan dari *ripping* adalah untuk membuat material overburden menjadi lebih mudah digali (*easy to dig*) oleh alat *loader* dan mudah diangkut (*easy to haul*) oleh alat angkut. Dalam pelaksanaannya, bulldozer D10T bisa berfungsi ganda, yaitu sebagai alat untuk *ripping* dan sebagai alat untuk mendorong material. Sehingga perlu diperhatikan kinerja dari dozer D10T sebagai alat untuk *ripping*, agar dapat memenuhi target produksi *overburden*. Melihat pada sistem penambangan terbuka yang dilaksanakan dimana Dozer D10T sebagai unit utama dan masih dipergunakan sebagai unit *support* dalam pencapaian target produksi, maka penulis melakukan **"**Analisa Investasi Pengadaan Alat *Support* Tambang (Bulldozer Caterpillar D8R) Untuk Efisiensi Kerja Bulldozer Caterpillar D10T Dengan Metode IRR" agar unit Dozer D10T yang diperuntukkan sebagai unit utama dalam produksi tidak terganggu untuk kegiatan *support*. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dan pengolahan data ditemukan D10T menghasilkan nilai IRR 75,47% dengan pembelian langsung, dan 90,87% dengan kredit, pada nilai NPV = 0. Dengan nilai MARR yang ditargetkan oleh perusahaan yaitu 16 %, maka investasi ini dinyatakan layak. Analisis kelayakan untuk unit D8R menghasilkan nilai IRR 154,83% dengan pembelian langsung, dan 298,21% dengan kredit, pada nilai NPV = 0. Dengan nilai MARR yang ditargetkan oleh perusahaan yaitu 16%, maka Investasi dinyatakan layak , dan sistem pembelian leasing sangat dianjurkan.

Kata Kunci: IRR, Penggaruan, Bulldozer, Produktivitas, Analisis Investasi, Efisiensi Operasional